

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama Amuntai

di -

Amuntai

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Fulana binti Fulan, NIK., lahir di pada tanggal
(umur tahun), Agama Islam, Pekerjaan....., Nomor Telepon
....., Pendidikan Terakhir, Tempat Tinggal di
Jalan No.... RT.... RW...., Kelurahan
,
Kecamatan , Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai
Penggugat;

Dengan ini mengajukan perkara cerai gugat terhadap suami saya :

Fulan bin Fulan, NIK., lahir di pada tanggal (umur
..... tahun), Agama Islam, Pekerjaan....., Nomor Telepon
....., Pendidikan Terakhir, Tempat Tinggal di
Jalan No.... RT.... RW...., Kelurahan
,
Kecamatan , Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai **Tergugat;**

Adapun alasan-alasan saya mengajukan gugatan cerai ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di Kota
..... pada tanggal)*, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama
Kecamatan Kota dengan Kutipan Akta Nikah Nomor
:
..... tertanggal)*;
2. Bahwa, pada saat Penggugat dan Tergugat menikah, Penggugat berstatus perawan
dan Tergugat berstatus jejaka, dan hingga saat ini antara Penggugat dengan Tergugat
belum pernah bercerai;
3. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di
....., Kota Amuntai dan terakhir kumpul di alamat tersebut;
4. Bahwa, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama
sebagaimana layaknya suami isteri (ba'da dukhul) dan dikaruniai 2 orang keturunan
yang bernama:
 - a. (nama anak pertama) lahir di Cempaka pada tanggal ,
 - b. (nama anak kedua) lahir di Cempaka pada tanggal ;

Yang saat ini dalam asuhan Penggugat/Tergugat;

5. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat hidup rukun dan harmonis selama kurang lebih tahun, akan tetapi sejak tahun kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering terjadi

- perselisihan dan pertengkaran dalam bentuk cekcok mulut, saling diam dan acuh;
6. Bahwa, perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut disebabkan:
 - a. Tergugat bermain judi;
 - b. Tergugat sering berkata kasar semisal ;
 - c. Tergugat sering mengucapkan kata cerai;
 - d. Tergugat tidak memberi nafkah lahir dan batin selama kurang lebih tahun;
 - e. Tergugat sering menjalin hubungan dengan perempuan lain;
 7. Bahwa, pertengkaran terakhir antara Tergugat dengan Penggugat terjadi pada bulan , dan sejak itu Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama atas kehendak sendiri. Semenjak kejadian tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah dan tidak saling peduli lagi telah berjalan selama kurang lebih
 8. Bahwa, Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini, dengan harapan suatu saat keadaan tersebut akan berubah menjadi lebih baik, namun pada kenyataannya tidak demikian;
 9. Bahwa, pihak keluarga Penggugat sudah berupaya untuk menasehati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat untuk hidup rukun dan harmonis kembali dalam membina rumah tangga serta mempertahankan kelangsungan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, akan tetapi sampai dengan saat ini tidak berhasil;
 10. Bahwa, dengan keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang demikian maka tujuan untuk menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah tidak mungkin lagi tercapai, dan Penggugat tidak sanggup lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat;

Bahwa, berdasarkan alasan – alasan tersebut di atas, maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Amuntai melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, mohon kiranya untuk berkenan menerima, memeriksa, mengadili serta memutuskan sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhra Tergugat (**Fulan bin Fulan**) terhadap Penggugat (**Fulana binti Fulan**);
1. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum;

SUBSIDAIR:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil- adilnya (ex aequo et bono);

Demikian surat gugatan ini dibuat dengan sebenarnya, atas terkabulnya gugatan tersebut Tergugat ucapkan terima kasih.

Wassalam,
Penggugat,

Fulana binti Fulan